

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan. Pendidikan IPS di SD meliputi dua kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Bahkan kajian pengetahuan sosial meliputi lingkungan sosial, ilmu bumi, ekonomi, dan pemerintahan. Bahkan kajiannya meliputi perkembangan masyarakat Indonesia sejak lampau hingga sekarang.

Kenyataannya, sekarang pelajaran ilmu pengetahuan sosial seolah-olah hanya bersifat pengetahuan saja, sehingga asing bagi kehidupan sehari-hari, guru jarang mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dihubungkan dengan fenomena sehari-hari. Disamping itu guru dalam mengajarkan suatu topik IPS, mereka kurang paham apa manfaat siswa belajar topik IPS tersebut bagi kehidupan anak.

Jika dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ada beberapa masalah yang sering muncul dalam pembelajaran antara lain kurangnya pemahanan siswa pada konsep-konsep yang ada, kurangnya antusias siswa untuk mempelajari pelajaran tersebut, siswa nampak jenuh, pembelajaran bersifat pasif sehingga apabila guru tidak dapat mengatasi masalah tersebut dapat mengganggu pembelajaran yang berlangsung.

Kenyataan ini didukung oleh kajian empirik dilapangan banyak sorotan dan kritik yang menyatakan bahwa kualitas pembelajaran masih banyak dilakukan secara informatif hanya gurulah yang mendominasi iklim

**Ima Susanti, 2012**

**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi**

pembelajaran dikelas, siswa hanya bersifat pasif dan hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga spontanitas siswa untuk berbicara tertekan dan ide-idenya akhirnya hilang sebelum di ungkapkan.

Selain itu nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SDN Tegalsari dengan materi Dampak Globalisasi di kelas VI belum mencapai KKM. Adapun nilai KKM nya yaitu 70.

Glaserfeld mengemukakan bahwa pengetahuan itu adalah konstruksi (bentukan) diri sendiri. Pernyataan ini menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan tetapi akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting peranannya dalam keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Untuk itu maka pembelajaran yang diciptakan guru untuk menumbuhkan kembangkan potensi anak melalui pendekatan pembelajaran perlu untuk dipahami dan dikuasai guru dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian untuk bisa menjawab permasalahan maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang tepat guna untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan keterlibatan siswa dalam proses belajar adalah pembelajaran konstruktivisme.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas tentang Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi.

**Ima Susanti, 2012**  
**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari dengan Menggunakan Pendekatan , Konstruktivisme pada Mata Pelajaran IPS Tentang Dampak Globalisasi**

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan uraian latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dapat dikemukakan, maka permasalahan kegiatan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam materi dampak globalisasi melalui pendekatan konstruktivisme ?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran IPS ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam konsep dampak globalisasi melalui pendekatan konstruktivisme ?

## **C. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Tegalsari Dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivisme Pada Mata Pelajaran IPS tentang Dampak Globalisasi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI di SDN Tegalsari Kabupaten Cianjur.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui :

1. Untuk mengetahui upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa SD dalam pembelajaran IPS melalui pendekatan konstruktivisme.

2. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD dengan menggunakan pendekatan konstruktivisme.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam konsep dampak globalisasi melalui pendekatan konstruktivisme.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Ada pun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Siswa  
Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi dan dapat menemukan hal baru yang positif.
2. Guru  
Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru untuk mengatasi kesulitan pembelajaran, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan untuk membantu perkembangan siswa
3. Sekolah  
Meningkatkan kualitas sekolah dan mampu menjadi acuan untuk selalu mengadakan inovasi pembelajaran ke arah yang lebih baik
4. Peneliti  
Memberikan banyak pengalaman dalam menghadapi dan mengatasi segala permasalahan yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap makna judul dalam penelitian ini, perlu dijelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Pendekatan konstruktivisme adalah suatu pendekatan dalam proses dalam pembelajaran dimana siswa aktif dalam mencari pengetahuannya. Pendekatan konstruktivisme secara radikal berbeda dengan pendekatan tradisional dimana guru adalah seseorang yang selalu mengikuti jawabanya.
2. Ilmu pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji kehidupan sosial yang bahannya didasarkan pada kajian sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi dan tata Negara, IPS yang diajarkan di SD terdiri atas dua bahan kajian pokok yaitu pengetahuan sosial dan sejarah. Yang paling utama kita menitik beratkan pembelajaran IPS pada jenjang pendidikan sekolah dasar.
3. Dampak globalisasi adalah sesuatu yang terjadi dan muncul pada zaman modern ini dan bersifat tidak kekal atau dapat berubah kapan saja sesuai dengan perkembangan zaman.
4. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia melakukan proses pembelajaran melalui Pendekatan pembelajaran konstruktivisme. Hasil belajar ini diukur dengan skor hasil tes setelah siswa melakukan pembelajaran.